# ASPEK-ASPEK PENDIDIKAN ISLAM DALAM SASTRA ULAMA MINANGKABAU STUDI SYAIR SYEKH SULAIMAN AL-RASULI

## DISERTASI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat*
*Memperoleh Gelar Doktor dalam Ilmu Agama Islam*
*Program Studi Pendidikan Islam*

**Oleh**

**YULIZAL YUNUS**
**NIM: 88309-123**

**PROGRAM PASCA SARJANA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**
**IMAM BONJOL PADANG**
**2018**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yulizal Yunus

NIM : 88309-123

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Kandis, Taluk / 7 Agustus 1955

Pekerjaan : Dosen Tetap Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang,

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa disertasi saya yang berjudul:

"Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau,
Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli",

benar-benar karya asli saya, kecuali yang dicantumkan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terdapat di dalamnya kekeliruan dan kesalahan, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padang, 14 Februari 2018

Saya yang menyatakan,




**Yulizal Yunus**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

# PERSETUJUAN PROMOTOR

Disertasi yang berjudul "Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau, Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli" yang ditulis oleh saudara Yulizal Yunus NIM 88309-123 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui setelah sidang Ujian Disertasi Terbuka.

Padang, 17 Agustus 2018

Promotor,

| | |
|---|---|
| **Prof. Dr. Zulmuqim, M.A.** | **Prof. Dr. H. Duski Samad, M.Ag.** |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

# PERSETUJUAN TIM PENGUJI
# UJIAN DISERTASI TERBUKA (PROMOSI)

Disertasi yang berjudul "Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau, Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli" yang ditulis oleh saudara Yulizal Yunus NIM 88309-123, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang Ujian Disertasi Terbuka (Promosi Doktor) 16 Agustus 2018.

Padang, 17 Agustus 2018

| Ketua | Sekretaris |
|---|---|
| **DR. Eka Putra Wirman, MA** | **Prof. DR. Awis Karni, M.Ag.** |
| Tanggal | Tanggal 20/08/18 |

Anggota:

| | |
|---|---|
| **Prof.DR.Harris Effendi Thahar,M.Pd** | **Prof.DR.SyafruddinNurdin, M.Pd.** |
| Tanggal | Tanggal |
| **Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A.** | **Prof.Dr.Zulmuqim,M.A.** |
| Tanggal | Tanggal |

**Prof.Dr.Duski Samad,M.Ag.**
Tanggal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

# PERSETUJUAN TIM PENGUJI
# UJIAN DISERTASI TERTUTUP
# (PROMOSI)

Disertasi yang berjudul "Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau, Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli" yang ditulis oleh saudara Yulizal Yunus NIM 88309-123, telah diperbaiki sesuai dengan permintaan tim penguji dalam sidang Ujian Disertasi Tertutup, 6 Maret 2018, dapat diteruskan ke Ujian Disertasi Terbuka (Promosi Doktor).

Padang, 2 Mei 2018

Ketua

**Prof. DR. Awis Karni, M.Ag.**
Tanggal

Sekretaris

**DR. Rehani, M.Ag.**
Tanggal

Anggota:

**Prof.DR.Harris Effendi Thahar,M.Pd**
Tanggal

**Prof.DR.SyafruddinNurdin, M.Pd.**
Tanggal

**Prof. Dr. Yahya Java, M.A.**
Tanggal

**Prof.Dr.Zulmuqim,M.A.**
Tanggal

**Prof.Dr.Duski Samad,M.Ag.**
Tanggal 5-6-2018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

# ABSTRAK

Yulizal Yunus NIM 88309-123, *Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau, Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli, Disertasi*.Padang: PPs. UIN Bonjol, 2018. Pagina: xxxiv+417 halaman.

Sastra ulama Minangkabau era pujangga lama didominasi jenis syair. Khusus syair Syekh Sulaiman al-Rasuli, berjenis *al-syi'r al-ta'limi* (puisi didaktik) kombinasi genre *syi'ral-munasibat* (syair peristiwa, *occasional verse*) dan *syi'r at-tasjili* (syair kronik) serta *syi'r al-shufiyah* (syair sufistik*)* yang cukup tua. Sebagai syair didaktik, baris-barisnya merupakan *discourse* (wacana keilmuan) disiplin akidah, syari'at dan karakter menjadi materi berimajinasi kreatif (*mawādd al-mukhaiyalat al-mubda'ah*) pendidikan Islam. Kombinasi syair *munasibat* dan syair *tasjili*, baris-baris didaktiknya menyajikan teladan dalam varian kehidupan ulama penyair yang berbagai talenta seiring kronik peristiwa pendidikan Islam masyarakat pada masanya. Secara didaktik metodik, cara bersyair ulama merupakan imajinasi konservatif (*al-mukhaiyalat al-hāfizhah*) dapat menjadi model pembelajaran modern pendidikan Islam. Model bersyair ulama ini, merangsang kepekaan *gharizah al-tauhid* (instink tauhid) akidah iman, ketaatan dan tata *mu'amalat* dalam meredam berbagai konflik dengan identitas Islam dan ke-Indonesiaan serta Minang Melayu yang santun, anti ujaran kebencian, kekerasan kampanye hitam, teror dan radikalisme, menistai agama serta berimplikasi pengembangan kesehatan mental ideologi, karakter cerdas kaya rohani, disiplin kesalehan sosial, bangga memberi, anti korup, melalui teknologi pendidikan pendekatan seni sastra.

Simpul kecil ini, merupakan bagian penting penelitian Disertasi yang menggunakan metodologi pendekatan kualitatif, kombinasi analisis wacana teks dan *analysis content*. Teks yang dianalisis cermat adalah syair Syekh Sulaiman al-Rasuli. Wacana teks syair ini dideskripsikan, ditafsirkan dan dianalisis cermat aspek isi, nilai dan gagasannya sejalan tujuan pendidikan Islam.

Penelitian Disertasi berangkat dari latar belakang yang menjelaskan topik diikuti identifikasi masalah didukung data, menampakkan *diskrepansi* (kesenjangan) *das sein* dan *das sollen*. Sebuah kesenjangan, kenyataan sekarang ulama dan pendidik Islam meninggalkan tradisi sastra dalam mendidik umat. Hanya menyerahkan saja kepada sastrawan kreatif, yang terjadi unsur imajinasi sastranya lemah akidah, akibatnya fatal, memicu gejolak dan gelombang protes umat dan demonstrasi. Idealnya mereka tetap memegang tradisi sastra, seperti dahulu, ulama memegang tradisi menyair yang sudah sampai ke tahap *antropomorfik*, selain terpikat keindahan, mewariskan maha karya kreatif dari negeri berfilosofi ABS-SBK ini, juga mengajarkan Islam dengan cara bersyair didaktik. Idealnya pendidikan Islam itu menarik, tetapi kenyataannya sekarang kurang daya pikat, dibanding godaan budaya populer dan rayuan android, berakibat kurang berdampak upaya penanaman akidah dan mental

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

ideologi sehat, pelaksanaan syari'at yang baik dan pembentukan karakter akhlak mulia. Fenomena itu selain disebabkan, semua "materi keilmuan" disumbatkan tanpa pertimbangan psikologi perkembangan generasi, juga tidak mempertimbangkan "model pembelajaran modern" pendidikan Islam, padahal ulama duhulu sudah mencontohkan pendekatan sastra "cara bersyair". Syairnya pun selain sarat aspek nilai dan gagasan sejalan perwujudan tujuan pendidikan Islam dalam semua taksonominya, bahkan secara ideologis mempelopori genre syair sufistik dan menjadi ciri *post-modernism* sebagai era perkembangan sastra Indonesia sekarang. Sempurna, ulama dahulu pemilik keindahan karena belajar filsafat estetika, kreatif karena belajar ilmu kreatif dan berbahasa puitik karena menguasai ilmu puitika dan lisensi puitika (*dharurat syi'riyah*), semua berpotensi sebagai pendekatan santun dan indah dalam pendidikan Islam.

Dari identifikasi masalah dibatasi dan dirumuskan masalah pada tiga pertanyaan pokok, (1) bagaimana spesifikasi syair Syekh Sulaiman al-Rasuli sebagai warisan intelektual ulama, (2) bagaimana tema-tama pendidikan Islam dalam syair Syekh Sulaiman al-Rasuli dan (3) bagaimana nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli. Dari rumusan masalah itu diturunkan berkohenrensi tujuan penelitian, (1) untuk mencermati spesifikasi syair Syekh Sulaiman al-Rasuli sebagai warisan intelektual ulama, (2) untuk mendiskripsikan dan mencermati tema-tema pendidikan Islam dalam syair dan (3) untuk menemurumuskan aspek nilai dan gagasan pendidikan Islam dalam syair itu.

Dari temuan penelitian dan analisis cermat aspek nilai dan gagasan pendidikan Islam dalam syair Syekh Sulaiman al-Rasuli, diperoleh solusi dalam bentuk kesimpulan dan implikasi penelitian. **Kesimpulan**,(1) syair Syekh Sulaiman al-Rasuli merupakan maha karya kreatif menjadi warisan intelektual ulama spesifik dari negeri ABS-SBK Minangkabau, sekaligus mewariskan tradisi piawai bersyair sampai ke tahap antropomorfik dan pelopor sastra sufistik, serta mengedepankan bahasa tulis Arab Melayu-Minangkabau, direkam dalam syair sebagai varian kehidupannya yang multi talenta yang sesibuk apapun tidak pernah meninggalkan tugas mengajarkan dengan cara syair sekalipun materi pendidikan Islam dalam berbagai disiplin ilmu; (2) Dalam berbagai tema dan genre syairnya (*dramatik,epik* dan *didaktik*), befungsi sebagai senjata "sissos" (sistem sosial) bermata dua. Satu senjata meredam konflik di ujung polemik *alot* khilafiyah, dengan mengajak bersyair yang penuh tawa ceria bersama sajian baris-baris bahasa indah dan anekdote tanpa mengabaikan filosofi puitika "estetika", "erotika" dan kontrol "etika" menjadi *insan kamil*,sebagai canel keindahan sufistik mencapai Tuhan Yang Maha Indah. Senjata lainnya, sajian baris-barisnya meluluhkan hati dengan perasaan, pemikiran dan gaya bahasa orisinal mengajarkan Islam sumber nilai adat menjadi esensi "ABS-SBK". Artinya menjadikan "cara bersyair" sebagai "model pembelajaran modern" pendidikan Islam; (3) Aspek nilai dan gagasan sejalan tujuan pendidikan Islam di lini taksonomi dalam syair ulama ini setidaknya pada tingkatan *ihsan* tiga gagasan, (a) penanaman akidah merevitalisasi iman *instinct monotheiste* (*gharizat al-tauhid*) dan kesehatan mental ideologi, (b) syair siar *syi'ar syari'at* menyemarakkan Islam dan meluluhkan hati untuk ta'at, (c) pendidikan karakter

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

dengan pencerdasan akal pikiran, perasaan dan spiritual masyarakat Islam, bagian tata-mu'amalat membentuk kesahalehan sosial.

Kesimpulan hasil penelitian punya **implikasi (**sekaligus mengandung saran dan rekomendasi) penciptaan teknologi cara bersyair dalam pendidikan Islam, bagi "pemberdayaan" ulama dalam tiga tahapan, (1) penyadaran, (2) pembekalan dan (3) pendampingan ulama sekarang, mengantarkan mereka kembali melatih dan berlatih memegang kendali tradisi sastra piawai bersyair (bentuk wacana *text* dan *talk*) dalam kerangka pendidikan Islam. Sedangkan aktor pembangunan baik pemerintah maupun masyarakat dan kelembagaannya penting membuat kebijakan fasilitasi regulasi dan finansial menyelematkan objek-objek pemajuan kebudayaan terutama manuskrip atau naskah klasik warisan intelektual ulama dan mengalihmediakannya menjadi digital (digitalisasi) dan memfasilitasi penelitiannya sebagai bahan kebijakan pemajuan kebudayaan bangsa dan Islam.***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

# ABSTRACT

Yulizal Yunus, NIM 88309-123 The Aspects of Islamic Education in on the Minangkabau Ulama Literature Works, Study on the Syekh Sulaiman al- Rasuli Poetries, *Disertation*. Padang: UIN Imam Bonjol, 2018. Pagina: xxxiv+417 pages

*The Era of Pujangga lama* (old the man of letters) was dominated by poetry works. The writings those written by Syekh Sulaiman al-Rasuli, were categorized as *syi'r ta'limi (didactic verse)* the mixture of *syi'r al- munasibat, (occasional verse)* and *at-tasjili* (*chronicle verse* ), *syi'r al-shufiyah* (*sufism),* the old works. As ta'limi, creed, the Islamic law, and human characters were turned into creative imagination (*mawādd al-mukhaiyalat al-mubda'ah*) the Islamic education. The combination of *munasibat* and *tasjili,* the lines shows the models of life variances of the writers (the ulama) who had multi talents and experienced the life-social stories of the community. Based on the educational view, the way the *Ulama* wrote the poetries, the conservative imagination (*al-mukhaiyalat al-hāfizhah*), today can be adopted for the Islamic education purposes. The model had stimulated the sensitivity *ghazirah al- tauhid* (instinct of tauhid) creed faith and deeds and the worship and the form of *mu'amalat* in muffling the conflicts by using combination of Islamic identities and the "Indonesian" characters beside the Minangkabau Malay which represent a well manner behavior, anti hate speech, the cruel of black campaign, terrorism and radicalism, religious defamation, that imply towards the mental ideology, spiritual intelligence, social worship, sharing, anticorruption, toward the Literature art for Educational Technology Approach.

This line, is a major part of this dissertation as qualitative approach had been employed, combining the *discourse analysis* and *content analysis*. The text was referred to the poetry works *Syekh Sulaiman al-Rasuli*. Contents, values and idea those in line with the Islamic education purposes had bee carefully described, interpreted and analyzed.

The dissertation was started by explaining the background of the research, followed by the research problems identification in which the data showed an imbalance (*discrepant*) of the *das sein* and the *das sollen*. The imbalance, indicate that both *ulama* and educators has left the literature in running the education process. The responsibility of literature work has been replaced by literature, this makes the literacy writings has lack of the creed contents, the serious effect may trigger social flaming, protest and democracy. In contrast, the ideal condition require the writers to own literature tradition, like in the past, the ulama were accustomed working with literary value in their activities the anthropomorphic level, beside becoming interested in the beauty of the poetry language, given by the great creative works that are colored by the Minang live philosophy ABS-SBK, (traditions *adat)* are found upon the (Islamic) law, and the law found upon the Qur'an, teaching Islam through educative poetries. Ideally,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

teaching Islamic Education is interesting, through it has lack of magnetic power, being opposed by the more modern and popular tradition and android, imply on the lack of impact on the creed, Ideology mental, the law reinforcement and building the a good moral. This phenomenon is because "the learning material are given without considering the students psychology development, do not paying attention on the modern Instructional model" meanwhile the ulama had shown the way, the way of working the poetries". The contain is dominated with values, and idea which were in line with goal of Islamic Education in every taxonomies, ideologically, it this initiate sufism poetry and the *post- modernism* characteristic, the era of Indonesia modern literature for nowdays. Perfectly, in the past the *ulama* had the esthetic since they learned its' philosophy, creative since they learned the science of creative, poetics because they learned the science of poetry, and licensed (dhaurah syi'riyah), all are well mannered and beautiful in Islamic education.

The identification of the problem was limited and it comprise the following three main questions (1) How is the specification Syekh Sulaiman al-Rasuli poetries as the *ulama* heritage, (2) How is the Islamic education themes appeared in Syekh Sulaiman al-Rasuli works, (3) How is the Islamic Education in Syekh Sulaiman al-Rasuli works. Dealing the research questions, this research was aimed at , (1) Taking a close look on the specification of Syekh Sulaiman al-Rasuli poetries as the ulama heritage, (2) Describing and taking a close look on the Islamic education themes appeared in Syekh Sulaiman al-Rasuli works, (3) Formulating the values aspect and the idea of Islamic education in the poetries.

The research finding and the analysis toward the Islamic educational values and idea in the poetries the write can draw some conclusion and the implication. The conclusion are (1) the poetries those written by Syekh Sulaiman al-Rasuli are regarded as the great creative works, becoming the intelectual ulama heritages from Minangkabau which has ABS-SBK, besides the leaving the tradition of creating qualified poetries until the categories are included into anthropomorphic and as the initiator of Sufism literature, and prioritizing Arabic Malay Minangkabau letter, recorded in the form of as the human live variation, keep their duty running as the living as the ulama were very busy in spreading the Islamic values as a discipline ; (2) In some themes and genres, (dramatic, epic and didactic,) functioned as a weapon "sissos" (social system) two sided blades. One is as to break the polemic of a lot khilafiyah, by inviting a cheerful laugh in doing poetry with the lines of beautiful language and anecdote without ignoring the philosophy of aesthetic" "Erotica" and "ethical" control become *insan kamil* (well being people), as channel of the sufism beauty reach the God, Most magnificent. Another weapon, lines that offerings the heart melting with original feelings, thoughts and style teaching Islam as the the source of customary value using "ABS-SBK". It means "poetry" as a "modern learning model" of Islamic education; (3) The aspect of values and ideas in line with the objectives of Islamic education in term of taxonomy in this clerical verse contain at least three ideas, (a) the cultivation of creeds revitalizing of *the instinct monotheiste* (gharizat al-tauhid)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

the faith and ideological mental health, (b) Poetry broadcasting or *syi'ar shari'at* enlivens Islam and melts the heart for *ta'at* (faithfull) , (c) character education by making mind intellectual, and spiritual intelligence of Islamic societies, the part tata-mu amalat constitutes the social piety.

The conclusions of the research implies (as well as suggestions and recommendations) the creation of technological ways of poetry in Islamic education, for the "empowerment" of ulama in three stages, (1) awareness, (2) briefing and (3) The accompaniment of Ulama, and controlling the literary tradition of poetry (form of text and spoken discourse) within the framework of Islamic education. While the actors of development the government and people, beside their institutions play an important role by making policy of the regulation and financial facilitates, that is to save the objects of cultural promotion, especially the Ulama classical manuscripts or intellectual heritage then convert them into digital form (digitizing) and facilitate their research as the policy of the promotion of the nation and Islam culture.***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

# تجريد

يولزال يونس، رقم التسجيل: ٨٨٣٠٩-١٢٣ ، مظاهر التربوية الإسلامية لأدب للعلماء المينجكابويين، دراسة في الأشعار للشيخ سليمان الرسولي، أطروحة. بادنج: برنامج الدراسات العليا لجامعة إمام بنجول الإسلامية الحكومية، ٢٠١٨. صxxxiv+٤١٧

كان أدب العلماء المينجكابويين في عصر الأدباء القدماء يسيطر عليه الشعر. إن شعر الشيخ سليمان الرسولي خاصا نوع من أنواع الشعر التعليمي الذي يتضمن شعر المناسبات والشعر التسجيلي والشعر الصوفي وهو من أقدم الشعر التعليمي الصوفي. وأصبح كل سطر من سطور أشعاره التعليمية التي اشتملت على المكالمات أو الأفكار العلمية من أنظمة العقيدة والشريعة والشخصية موادا مخيلة مبدعة للتربية الإسلامية. وكان توحيد شعر المناسبات والشعر التسجيلي سطرا بعد سطر من سطورهما التعليمية يعرض القدوات في سيرة حياة الشاعر الموهوب بالمؤهلات المتنوعة التي تليها حوادث التربية الإسلامية المتسلسلة عند المجتمع في عصره. ونظرا إلى التربية وتعليميتها و منهجيتها فإن أساليب أشعار العلماء المخيلة المحفوظة تتمكن من أن تصبح من نماذج لعملية التربية الإسلامية الحديثة. وإن نماذج قرض شعر العلماء تثير الشعور الفوري بغرائز التوحيد من الإيمان والطاعات وطرق المعاملات لطمأنة الصراعات المتنوعة المتسمة بالذاتية الإسلامية والإندونيسية مع الذاتية المينجكابوية الميلايوية الحليمة ضد كلام مبغض وصلابة الحملة السياسية والإرهاب والتطرفية والإهانات الدينية مع تضمينها لتنمية الصحة الروحانية الفكرية والشخصية الذكية الغنية بالقيم الروحية والتمسك بالنظام للمصالح الاجتماعية والافتخار بإعطاء من لم يكن يختلس عبر التكنولوجي التربوي الذي يستعمل المنهج الفني الأدبي.

هذه الخلاصة الوجيزة قسم مهم للبحث عن الأطروحة الذي يستعمل المنهج الكيفي الذي يجمع تحليل النصوص وتحليل مضمونه. تحليل النصوص تحليلا دقيقا هو أشعار الشيخ سليمان الرسولي. وذلك بتلقي هذه الأشعار وتأويلها وتحليلها تحليلا دقيقا من مظاهر موضوعها وقيمها وأفكارها التي تسير مسير أغراض التربية الإسلامية.

استأنف البحث عن هذه الأطروحة من الدوافع إليه التي توضح الموضوع وتعين المشكلة التي أيدتها البيانات المبرزة غير المتماثلة بين النظرية والتطبيق عليها. ومن مظاهر عدم التماثل بين النظرية والتطبيق عليها أن العلماء والمسؤولين عن التربية الإسلامية قد تركوا العادات الأدبية لتربية الأمة. وإنما فوضوا هذه العادات إلى الأدباء المبدعين وحدهم الذين تكون عناصر أدبهم الخيالية في الواقع ضعيفة العقيدة حتى تدفع إلى الفشل الذي يثير مظاهرات الأمة وثوراتهم. ومن التصور أنهم لا يزالون يتمسكون بالعادات الأدبية كما كان العلماء القدماء يفعلونها في عصورهم، حتى وصلوا إلى الدرجة المشبهة فضلا عن أن تأثروا بالجمال وورثوا أعلى الأعمال الإبداعية لهذا البلد المتسفلسف بالعادات المؤسسة على الشريعة والشريعة المعتمدة على كتاب الله فإنهم علموا تلامذتهم وتلميذاتهم التعاليم الإسلامية بوسائل الأشعار التعليمية. ومن التصور أن التربية الإسلامية لا بد أن تكون جذابة للمتعلمين ولكن الواقع الآن أنها غير جذابة بالنسبة لرواد الحضارة الحديثة المشهورة والأندرويد التي تسبب تأثيرا ناقصا في فهم العقيدة الإسلامية والنفسية الإيديولوجية الصحيحة وتطبيق الشريعة الطيبة وتشخيص الشخصية المتخلقة بالأخلاق الكريمة. وهذه الظواهر لم تبرز لإجبار المواد العلمية لطلاب العلوم فحسب ولكنها كذلك من غير النظر الدقيق في العلم النفسي التطوري للجيل ونموذج التعليم الإسلامي الحديث مع أن العلماء السابقين قد استخدموا المنهج الأدبي في التعليم بنظم الأشعار. وإن أشعارهم قد امتلأت بالتعاليم القيمة

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

والأفكار الثمينة مسايرة لتحقيق أهداف التربية الإسلامية في جميع مصنفاتهم بل كانوا روادا وأئمة للشعراء الصوفيين الذين االتسمت أشعارهم في عصر ما بعد الحداثة بميزة يتميز بها تطور الأدب الإندونيسي المعاصر. وكانوا أصحاب الجمال لأنهم تلقوا التصرف وفلسفة الجمال، مبدعين لأنهم تعلموا علم البديع، وكانت لغاتهم شعرية لأنهم يقرضون الشعر وفنونه ويجيدون الضرورة الشعرية وكل ذلك يؤيدي إلى أنهم يطيقون للحلم والجمال في القيام بالتربية الإسلامية.

من أهمية الموضوع حددت مشكلاته على ثلاثة أسئلة أساسية؛ (أ) ما هي خصائص أشعار الشيخ سليمان الرسولي بالنسبة للتراث الفكري العبقري للعلماء الموهوبين، (٢) وما هي موضوعات/مضمونات التربية الإسلامية لأشعار الشيخ سليمان الرسولي، (٣) وما هي قيم التربية الإسلامية لأشعار الشيخ سليمان الرسولي. ومن تحديد المشكلة السابقة استمدت ثلاثة أهداف البحث لهذه الأطروحة وهي : (١) للتعمق في معرفة خصائص أشعار الشيخ سليمان الرسولي معرفة دقيقة على أنها تراث العلماء الفكري، (٢) لوصف موضوعات التربية الإسلامية في أشعار الشيخ سليمان الرسولي وصفا دقيقا، (٣) لتلقي المظاهر القيمة وأفكار التربية الإسلامية الثمينة في أشعار الشيخ سليمان الرسولي.

من نتائج البحث والتحليل الدقيق لمظاهر قيم التربية الإسلامية وأفكارها لأشعار الشيخ سليمان الرسولي يستخلص البحث عن الأطروحة ما يلي : (١) أن أشعار الشيخ سليمان الرسولي من أعظم الأعمال الإبداعية لتراث العلماء العبقريين المختصين من البلد المينجكابوي المتسفلسف بأن العادات متأسسة على الشريعة والشريعة مؤسسة على كتاب الله، فضلا عن تراث التقاليد العبقرية للأشعار التي ارتقت إلى مرحلة المشبهة ورائدة الأدب الصوفي ومقدمة لغة مكتوبة بالحروف العربية – الملايوية المينجكابوية فإنها أشعار سجلت سير حياته الذاتية المتنوعة المواهب، مهما يكن عنده أشغال فإنه لم يترك وظائفه لتعليم أشعار التربية الإسلامية في العلوم المختلفة؛ (٢) لجميع أغراض شعره المختلفة وفنونه المتنوعة (التمثيلي — الملحمي — التعليمي) مكانة خاصة كسلاح له حادان في النظام الاجتماعي حاد لإطفاء الصراع القاسي على المسائل المختلف فيها داعيا إلى نظم الأشعار المملوءة بالضحك والفكاهة مع عرض السطور اللغوية الجميلة والحكايات الشعرية من غير مبالاة بالفلسفة الأدبية من الجمال والغزل ورعاية الأخلاق لتكوين الإنسان الكامل كقناة جمال الصوفية للتقرب إلى الرب الجميل. وحاد آخر أن أبيات أشعاره تذيب القلوب بالعاطفة والتفكير والأساليب اللغوية الأصيلة لتعليم الإسلام الذي كان هو مصدرا لعادة المينجكابويين الذين تسلسفوا بأن "العادة مؤسسة على الشريعة والشريعة مصدرها كتاب الله" وصار منهجه في إنشاد الأشعار نموذجا لتعليم التربية الإسلامية الحديث، (٣) مظاهر القيم والأفكار في أهداف التربية الإسلامية لأشعار العلماء على الأقل لمستوى الإحسان لثلاثة أفكار؛ (أ) غرس العقيدة وتجديد الإيمان إيمانا فطريا والصحة الروحانية والتفكيرية أو الإيديولوجية؛ (ب) استخدام الأشعار لنشر شريعة الإسلام والتربية الإسلامية التي تؤثر في القلوب لطاعة الرب الجليل؛ (ج) تعليم الأخلاق لتذكية العقل والفكر والعاطفة وروح المجتمع الإسلامي ومرتبة المعاملات لتنمية المصالح الاجتماعة.

ولنتائج البحث خلاصة تتضمن الاقتراحات والتوصيات بتقنية قرض الأشعار وإنشادها في عمليات التربية الإسلامية خاصة للعلماء المثقفين فيها في ثلاثة مراحل؛ (١) الوعي والإنصاف، (٢) تزويد المعلومات، و(٣) مرافقة العلماء المعاصرين ومصاحبتهم وتوجيههم إلى التدريب والتمرن على التمسك بالمهارة لقرض نصوص الشعر وإنشادها لمناسبة التربية الإسلامية. وأما الذين يقومون بالتنمية سواء أكانوا حكاما أم مجتمعا مع مؤسساتهم فيجب عليهم أن يهتموا بالحث على إنشاء الجمعيات لخدمات السياسة المالية لتنفيذ التقدم الثقافي ولا سيما المخطوطات أو النصوص الكلاسيكية التي هي التراث الثقافي لأفكار العلماء وترقيمها وتحويلها إلى الكتب الألكترونية والتسهيل للبحث عنها وجعلها موادا لترقية حضارة الشعب الإندونيسي والدين الإسلامي.***

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

# KATA PENGANTAR

*Bism Allāh al-Rahmān al-Rahīm*

Dengan segala puji dan syukur hanya dipersembahkan ke hadihrat Allah SWT serta shalawat dan salam dihadiahkan kepada RasulNya Muhammad SAW. Justru denganberkat rahmat, karunia, taufik dan hidayah serta ’inayah Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan penulisan Disertasi ini, dengan judul: ***Aspek-aspek Pendidikan Islam dalam Sastra Ulama Minangkabau, Studi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli.***

Sepanjang proses penelitian dan penulisan Disertasi ini, berbagai suka dan duka yang ditanggung. Keharusan lebih konsentrasi dan intens menela’ah wacana teks syair ulama Minangkabau yang diteliti, serta melakukan kajian kepustakaan dan referens, kadang tergusur kepentingan pekerjaan di Fakultas, berbagai penelitian, penulisan buku dan makalah nara sumber untuk berbagai event dan forum ilmiah dan kebijakan daerah di samping pekerjaan rumah dan pekerjaan sosial lainnya dalam masyarakat.Akibatnya penulisan menjadi lamban. Banyak teman sejawat di Fakultas, di masyarakat, termasuk pembina akademik sendiri bahkan promotor memberi nasehat. “Hadapi lebih dahulu Disertasi ini dan kurangi, kalau boleh geser dan tinggal sementara berbagai kegiatan yang dapat menggusur waktu penulisan”. “Tidak ada jawaban saya selain ucapan terima kasih kepada semua, dan *insya Allah*...”.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Proses penulisan berjalan gonta ganti berhenti dan berjalan lagi. Dalam perjalanan penulis harapan dan saran serta sumbangsih pemikiran mengalir dari “*para pihak*”, menjadi energi keberlangsungan penulisan. Semuanya ini diterima dengan tangan terbuka dan hati gembira, “*kalau tak laweh telapak tangan, ditampung dengan nyiru*”.

Atas jasa moril (spirit, immateriil) dan bantuan materil, izinkanlah penulis pada kesempatan di penghujung penulisan ini, dari lubuk hati yang

paling dalam dan  dengan segala kerendahan,mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat Bapak, Ibu dan Saudara.

1. Prof. DR. Zulmuqim, M.A. selaku promotor penulis/ sekaligus Tim Penguji, yang tidak saja jasa bimbingannya juga motivasinya yang besar, yang kadang dengan kepeduliaan merasa penulis tersanjung dan terdorong segera menyelesaikan penulisan. Kiranya bagian menjadi amal ibadatnya dan semoga Allah memberi berkat ilmu dan pengalaman yang dihadiahinya.
2. Prof. Dr. Duski Samad, M.Ag. selaku promotor penulis/ Tim Penguji, dengan segala kearifan memberi jasa bimbingan. Yang tidak bisa dilupakan anekdot-anekdot keilmuannya yang piawai dirasakansebagai "*shuhbat ustadz*", membuat penulis sering *tergelenjek-gelenjek*, adalah bagian dari energi motivasi besarnya mendorong penulis dalam proses percepatan penyelesaian penulisan. Semoga Allah SWT memberikan nilai *amal shaleh* dan bagian keberkatan kepada ilmu pengetahuannyayang terlimpah kepada penulis.
3. Dosen Program Doktor (S3) yang mengisi gelas penulis dengan ilmu pengetahuannya yang mencurahkannya dengan *ikhlas*. Semoga Allah SWT memberi nilai pahala yang terus mengalir bagaikan mata air sebagai ilmu yang bermanfaat. Penulis berdoa semoga Allah memberi hubungan guru-murid sebagai *shuhbat al-ustadz* juga serta ketetapan hati menjadikan mereka guru sepanjang hayat, justru sebuah perinsip sudah ditanam, *siapa yang pernah mengajarku meski satu huruf, maka mereka adalah guruku.*
4. Rektor Dr. Eka Putra Wirman, MA beserta Wakil-wakil Rektor UIN Imam Bonjol Padang serta Kepala Biro, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Dr. Yufni Faisol, MAg. UIN Imam Bonjol Padang beserta Wakil-wakil Dekan dan Kabag TU, yang tiada putus memberi izin belajarserta memfasilitas baik materil maupun immateril kepada penulis, selain sebagai implementasi *road mapp* pengembangan dosen, terlebih dari itu sejawatnya mendapat reputasi dan prestasi di jenjang pendidikan tertinggi di perguruan tinggi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

5. Direktur Prof. Dr. Awis Karni, M.Ag, beserta Wakil Direktur/ Ketua Tim Penguji serta Ketua Prodi Pendidikan Islam/ Sekretaris Tim Penguji DR. Rehani, M.Ag. Penasehat Akademik serta seluruh staft administratif (karyawan) Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, terima kasih yang tiada hingga. Merekatiada henti memberikan peluang dan fasilitasi akademikbagi kelancaran studi baik dalam PBM maupun dalam keseharian sebagai bagian *reward* sejawat Pascasarjana – Fakultas Adab dan Humaniora dalam payung satu atap UIN Imam Bonjol Padang yang sering membuat penulis haru. Semoga semua menjadi *amal jariyah* yang pahalanya diberi Allah terus mengalir.
6. Tim Penguji Utama Disertasi ini Prof. DR. Harris Effendi Thahar, M.Pd, Prof. DR. Syafruddin Nurdin, M.Pd. dan Prof. Dr. Yahya Jaya, M.A. yang telah berkenan menelaah (membedah kritis) dan memberikan pertanyaan emasnya yang penulis rasakan sebagai bagian bimbingan proses akademik memastikan arah subjek kajian melalui Ujian Disertasi Tertutup dan Ujian Terbuka (Promosi Doktor) ini. Allah SWT Yang Maha Tahu, senangnya hati. Semoga Allah memberi keberkatan ilmu dan balasan yang baik sebagai amal shaleh.
7. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat sejak masa Gubernur Gamawan Fauzi sampai Irwan Prayitno sekarang yang pernah memberi fasilitas dana pendidikan. Demikian pulaterima kasih buat Direktorat Pendidikan Tinggi Islam (DIKTIS) Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia atasfasilitasinya memberikan kesempatan izin belajar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana (S3) yang seangkatan, yang sejak awal dapat bermitra dialog seimbang waktu belajar dan di waktu bercengkrama, baik dalam berbagi ilmu dan pengetahuan (pengalaman) dalam memperkaya materi studi, maupun berbagi spirit dan psikologi dalam memecahkan masalah-masalah studi di Pascasarjana.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Yang paling istimewa dan mulia *abak* (M.Yunus T. yang dalam keadaan tidak bisa melihat meski badan sehat memasuki usia 90 tahun) dan *amak* (Siti Zahara, yang wafat ketika masih dalam proses penulisan ini), yang senantiasa dan tak putus menjadi pengaduan batin titisan darahnya ini, dan tetap penyejuk jiwa kapan saja, diminta atau tak diminta. Seperti demikian pula bapak dan ibu mertua (papa Tasar dan ibu Yuniar) yang selalu membahagiakan. Ya Allah berilah keampunan dan kasih sayang kepada keduanya seperti keduanya sejak kecil menyayangiku dan tempatkanlah keduanya dalam redhaMu. Teristimewa pula kepada seluruh keluarga, isteri (Sukrawati) yang salehah, sebelumnya Nurwati (almarhumah) dan anak-anak (Zuheiril 'Ariys el-Yunusiy, Ilhami el-Yunusiy, Tsumira el-Yunusiyah, Emilia el-Yunusiyah, Nurul Fadillah Sukran dan Muhammad Faiz el-Yunusiy) belahan jiwa "*obat jariah pelerai demam*" yang senantiasa semua bersamadan berbagi dalam suka dan duka. Mereka semua adalah bagian dari energi spirit memacu tekad terus maju dan selesai dalam program studi ini dengan lahirnya disertasi ini dan sampai di Persidangan Terbuka Disertasi. Ya Allah jadikanlah mereka keluarga yang saleh (istri salehah dan anak-anak yang saleh) dan selalu dalam redhaMu ya Allah. Alamin!

Disertasi ini, penulis sadar benar, bahwa bagaimana pun tetap menaruh kelemahan. Kelemahan itu tentulah berpangkal dari berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk kesempurnaannya,sementara sudah berbagi ilmu dan pengetahuan dengan promotor dan orang-orang yang membantudalam pengayaan pemikiran secara tidak formal dalam forum-forum tidak resmi. Untuk kesempurnaan prima, karenanya penulis dengan segala kerendahan hati, berharap tegur sapa dalam bentukpemikiran kritis, saran, usul masukan yang konstruktif dari para pihak penikmat karya ilmiah (pembaca) baik dalam masyarakat akademik maupun dalam masyarakat budaya di lintas instansi. Sebagai pati kata menyertai segala ketidaksempurnaan ini, penulis punya satu harapan, kiranya dari disertasi ini, ada satu manfa'at yang dapat dipetik darinya secara subtantif pengayaan ilmu pengetahuan dan secara eksekutif membantu para peneliti berikutnya yang berminat menelitik subjek yang sama dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

membantu budayawan birokrat edukatif dalam pengambilan kebijakan pendidikan Islam di Indonesia.

*Wabillahi taufiq wa l-hidayah, wassalamu'alaikum w.w.*

Padang, 2 Mei 2018
Penulis

**Yulizal Yunus**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

# PEDOMAN TRANSLITERASI

Panduan transliterasi yang dijadikan pedoman penulisan Disertasi ini merujuk pada Buku

Pedoman yang dikeluarkan PPS IAIN Imam Bonjol Padang Edisi Tahun 2007.

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| ا | = | tidak dilambangkan | ط | = | th |
| ب | = | b | ظ | = | zh |
| ت | = | t | ع | = | ‘(koma di atas) |
| ث | = | ts (titik di atas) | غ | = | gh |
| ج | = | j | ف | = | f |
| ح | = | h | ق | = | q |
| خ | = | kh | ك | = | k |
| د | = | d | ل | = | l |
| ذ | = | z | م | = | m |
| ر | = | r | ن | = | n |
| ز | = | z | ؤ | = | w |
| س | = | s | ه | = | h |
| ش | = | sy | ء | = | ' |
| ص | = | sh | ي | = | y |
| ض | = | dh | | | |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Catatan:

1. Konsonan ber-*syaddah* di tulis rangkap, seperti kata: ربنا ditulis ***rabbana***
2. *Maddah*(vokal panjang), *fathah* (baris di atas), *kasrah* (baris di bawah), dan *dhammah* (baris di depan), seperti āīū
3. Kata sandang *alif* dan*lam* (ال), baik yang diikuti oleh huruf *qamariyah* maupun *syamsiyah* tetap ditulis dengan menyembunyikan “*alif lam*”. Contoh: المؤ من = *al-mu’min* dan النساء = *al-nisa’*. Kata sandang “al” ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat dan kata tersebut dihubungkan dengan tanda hubung ( - )

4. *Ta Marbuthah* (ة ) apabila terletak di akhir kalimat, ditulis "h", البقرة = *al-baqarah.* Bila terletak ditengah kalimat, ditulis "t",: زكاة المال = *zakat al-mal*
5. Pengecualian: untuk kata yang diserap secara baku dalam bahasa Indonesia, ditulis dengan ejaan Indonesia, seperti *shalat* ditulis salat, *hadits* ditulis hadis.
6. Daftar Singkatan

CD = *Comact Disc*
H. = Tahun Hijriyah
HR = Hadis Riwayat
h. = halaman
M = Tahun Masehi (*Miladiyah)*
QS = al-Qur'an Surat
ra = Radhiyallahu 'anhu
SAW = Sallallahu 'alai wa sallam
SWT = Subhanahu wa Ta,ala
terj. = terjemahan
tn. = tanpa nama
ttp. = tanpa tempat terbit
tt. = tanpa tahun terbit
tp. = tanpa nama penerbit
dkk. = dan kawan kawan
W. = wafat
et.al. = et.all
ed. = editor
dsb = dan sebagainya
*Ibid* = Ibidem
*Op.cit* = opera citato
*Loc.cit* = loco citato

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

# DAFTAR ISI

Abstrak ..... *xi*
Kata Pengantar ..... *xxi*
Pedoman Transliterasi. ..... *xxvii*
Daftar Isi ..... *xxix*

**Daftar Tabel**

Tabel-1. Matrik Data: Variable (Pola-pola), Indikator dan Jenis Data. .....134
Tabel-2. Matrik Penggunaan Bahan dokumen Wacana Teks Syair. .....137
Tabel-3. Iktisar Kriteria dan Teknik Keabsahan Data. .....141
Tabel-4. Ulama, Syair dan Isinya serta Setting. .....314
Tabel-5. Paham dan Karakter Ulama dalam Syair. .....317

**Daftar Skema**

Skema-1. Garis Akidah dan Syari'at dari Para Nabi Allah. ..... 23
Skema-2. Makna dan Konsep Kata Aspek. ..... 98
Skema-3. Sumber, Aspek dan Sistem Pendidikan. ..... 100
Skema-4. Ta'lim, Strategi Guru dan Pespektif Pendidikan Islam. ..... 104
Skema-5. Alur Pikir. .....125
Skema-6. Analisis Data. .....140
Skema-7. Panduan Analisis Temuan Penelitian. ..... 146
Skema-8. Posisi Ulama Penyair dalam Sejarah Sastra Indonesia. ..... 186

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

**BAB I PENDAHULUAN** ..... 1
A. Latar Belakang Masalah. ..... 1
B. Fokus Penelitian .....40
1. Perumusan Masalah .....40
2. Pertanyaan Penelitian. .....41
C. Tujuan, Kegunaan dan Manfaat Penelitian .....42
1. Tujuan Penelitian .....42
2. Kegunaan dan Manfaat Penelitian .....42
a. Secara Subtantif bagi Pengembangan Ilmu dan Teknologi .....43
b. Secara Eksekutif bagi Implementasi Pembangunan Terknologi Pendidikan .....43

**BAB II ACUAN TEORETIK**. ..... 47
A. Acuan Teori Fokus Penelitian. ..... 49
B. Minangkabau: Monografis dan Geografi Geneologis. ..... 50
1. Wilayah Subkultur Minangkabau, Sistem Adat dan Agama. ..... 51
a. Geografis, Geneologis dan Demografis Minangkabau ..... 52
b. Sistem Adat dan Agamadalam Kebudayaan Masyarakat Minangkabau. ..... 62
2. Basis dan Kehidupan Ulama Minangkabau. ..... 63
a. Ulama di Negeri Puisi ..... 64
b. Basis Surau Negeri Gudang Ulama. ..... 67
3. Ulama Minangkabau dan Sulaiman al-Rasuli dan Syairnya. ..... 72
C. Wawasan Kesastraan dan Karya Sastra Ulama.. ..... 78
1. Sastra Ulama Minangkabau Era Pujangga Lama Genre Syair. ..... 80
2. Spesialisasi Syair Ulama Minangkabau ..... 87
3. Sastra Islam Minangkabau Genre Syair dan Content. ..... 90
D. Pendidikan Islam. ..... 98
1. Aspek Pendidikan Islam. ..... 98
2. Sistem Pendidikan Islam ..... 103
3. Dasar, Sumber dan Makna Pendidikan Islam. ..... 105
4. Pemahaman Pendidikan Islam. ..... 107
a. Pendidikan Secara Etimologis ..... 107
b. Pendidikan dalam al-Qur'an al-Karim ..... 110
c. Pendidikan dalam Beberapa Istilah ..... 111
5. Substansi Sastra Pendidikan Islam. ..... 118
E. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan. ..... 120
F. Alur Pikir Penelitian dan Penulisan Disertasi ..... 125

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** ..... 127
A. Tujuan Khusus Penelitian. ..... 127
B. Pendekatan Metode. ..... 128
C. Latar Penelitian. ..... 130
D. Sumber Data. ..... 133
E. Prosedur Pengumpulan Data. ..... 136
F. Penggunaan Bahan Dokumen. ..... 137
G. Analisa Data. ..... 139
H. Pemeriksaan Keabsahan Data. ..... 140

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

**BAB IV HASILPENELITIAN DAN ANALISIS.** .....145

A. Spesifikasi Syair Syeikh sebagai Warisan Intelektual Ulama. .....146

1. Perjalanan Hidup Syekh Sulaiman al-Rasuli. .....149

a. Kehidupan Syekh dalam Syair. .....152

b. Tugas Pendidik, Fungsi dan Pengaruh. .....166

c. Fungsi Sastrawan Pujangga Lama .....185

2. Warisan Intelektual Syekh Sulaiman al-Rasuli.....190

a. Warisan Karya Kreatif dan Pesan Syair Syekh Sulaiman.....191

b. Tradisi Intelektual Ulama Menulis. .....212

c. Antropomorfik Tradisi Kepenyairan Ulama Syeikh Sulaiman.....219

3. Spesifikasi Syair Syekh Sulaiman al-Rasuli. .....223

a. Kreasi dan Inovasi Syair. .....224

b. Gaya Bahasa Arab Melayu Minangkabau. .....226

c. Gagasan dan Seni Mengajarkan Paham Keagamaan. .....228

B. Tema Pendidikan Islam dalam Genre Seni Syair SyekhSulaiman. .....230

1. Syair Dramatik. .....230

a. Polemik Apologetik Pembelaan Paham Tarekat: Syair Madah dan Satire. .....235

b. Polemik Tradisi Maulud: Elegi Adat dan Syara' .....242

c. Polemik Niat – Ushalli: Elegi Akidah dan Syari'ah. .....251

2. Syair Didaktik. .....252

a. Bahasa dan Puitika. .....252

b. Didaktik Tauhid dan Fiqh. .....256

c. Tasawuf Akhlaki.. .....258

3. Syair Epik.....266

a. Epik Mau'izah. .....268

b. Epik Hikmah. .....273

c. Epik Irsyadah. .....277

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

C. Aspek Nilai dan Gagasan Pendidikan Islam dalam Syair. ..... 283
1. Akidah dan Ideologi. ..... 288
a. Akidah Iman..... 289
b. Akidah Tauhid dan Ideologi. ..... 293
c. Syair Ihsan dan Kehidupan. ..... 296
2. Syair, Syi'ar dan Syari'at..... 300
a. Syi'ar Ibadat..... 300
b. Syi'ar Mu'malat..... 305
3. Karakter. ..... 307
a. Akhlak..... 321
b. Emotional dan Spiritual Quotient/ Intelligence. ..... 325
1) Cerdasan Perasaan. ..... 326
2) Cerdasan Spiritual..... 331
3) Kecerdasan Akal Pemikiran Intelektual. ..... 335
c. KemasyarakatanMelayu Islam Minang. ..... 341

D. Analisis Cermat Dimensi Pendidikan Islam dalam Syair Ulama..... 345
1. Gatra Akidah Pendidikan Islam dalam Syair Ulama..... 346
a. Menyair untuk Mendidik Akidah dan Mental Ideologi. ..... 351
b. Bersyair Mendamaikan Konflik Paham..... 352
2. Perspektif Syari'at dalam Pendidikan Islam..... 355
a. Ibadah, Disiplin Waktu..... 355
b. Mu'amalat Bangga Memberi..... 357
3. Perspektif Karakter pada Pendidikan Islam..... 359
a. Akhlak Budi Anti Ujaran Kebencian, Sogok, Radikalisme dan Teror..... 359
b. Gagasan Daily Life Berkarakter Cerdas Sufi Kaya Rohani..... 361
c. Masyarakat Literasi Memalayuminangkan Referensi Dunia..... 363

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

**BAB V PENUTUP** .....365

A. Kesimpulan. .....365
B. Implikasi. .....371
C. Saran. .....377

**DAFTAR PUSTAKA** .....381

**DAFTAR LAMPIRAN**. .....405

Lampiran -1
Buku Syair: Inilah Risalah Tsamarat al-Ihsan fi Wiladat l-Insan (Cover, Halaman Judul dan Pengarang, Halaman 1-4 dan klopon) . .....405

Lampiran-2
Buku Syair: Enam Rislah, Inilah Risalah yang Mengandung Beberapa Cerita (Halaman Pengarang, halan 1 dan Klopon). .....409

Lampiran-3
Buku Sayir: Pedoman Hidup Alam Minangkabau Menurut Goresan Adat dan Syara' (Cover, Halaman Judul dan Pengarang, Daftar Isi dan halaman penutup tidak berbentuk klopon) . .....411

Lampiran -4
Dawa'u l-Qulub fi Qishshah Yusuf dan Ya'qub (Cover, Halaman Judul dan Pengarang dan contoh halaman serta klopon). .....414

Lampiran-5
Daftar Riwayat Hidup . .....416

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG